

SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SD INPRES 48 AMBON

Fitriana

*Penulis Korespondensi: fitriyanabuton@gmail.com

Abstrak

Masa pandemi yang berlangsung kurang lebih dua tahun belakangan yang menghadirkan berbagai macam tantangan di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Tujuan kegiatan ini untuk melakukan pengabdian kepada kemasyarakatan dengan menjalankan program-program lewat Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10 – 15 Desember di SD Inpres 48 Ambon. Maka dari itu saya menjalankan program kerja melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri II untuk membantu para guru SD Inpres 48 Ambon dalam Pemanfaatan Media Digital Untuk Menunjang Proses Pembelajaran. Tujuan kegiatan untuk memberikan pendampingan terhadap sekolah-sekolah sasaran agar dapat memberikan pelayanan kegiatan mengajar dengan cara mendampingi guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta dalam meningkatkan literasi dan numerasi bagi peserta didik dimasa pandemik ini.

Kata Kunci: *Media Digital, Keaktivitas, KKN Mandiri, SD Inpres 48 Ambon*

Abstrack

The pandemic period that has lasted approximately two years has presented various challenges in various fields, one of which is in the field of education. The purpose of this activity is to do community service by running programs through Real Work Lectures. This activity is carried out for one week. On the first day it was held on Friday, December 10, 2021 and the second day with the parents of SD Inpres 48 Ambon students, and on the last session on Wednesday, December 15, 2021, with 6th grade students of SD Inpres 48 Ambon. The learning process during this pandemic period also makes it difficult to carry out teaching and learning activities, especially for teachers who still tend to lack knowledge of technology. Therefore, I run a work program through the Independent Real Work Lecture II to help the teachers of SD Inpres 48 Ambon in Utilizing Digital Media to Support the Learning Process. Which aims to provide assistance to target schools so that they can provide teaching activities services by assisting teachers in the process of learning activities by utilizing existing technology as well as in improving literacy and numeracy for students during this pandemic.

Keywords: *Digital Media, Activities, Mandiri KKN, SD Inpres 48 Ambon*

PENDAHULUAN

SD Inpres 48 Ambon merupakan satuan pendidikan dengan jenjang SD di kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. SD Inpres 48 Ambon memiliki gedung sekolah enam ruang kelas, satu ruang guru yang cukup besar, satu ruang kepala sekolah, satu perpustakaan, dan dua toilet. Sumber listrik PLN 900 dan akses yang digunakan yaitu telkomspeedy. Memiliki delapan guru, satu operator dan 110 orang siswa dengan kriteria 60 siswa laki-laki dan 50 siswa perempuan. Aktivitas belajar mengajar dilakukan dari hari senin-sabtu dengan kurikulum 2013 dalam proses

pembelajaran untuk siswa kelas 1-5 membuat kelompok belajar dirumah guru dan untuk siswa kelas 6 telah menerapkan pembelajaran secara daring.

Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro (Flew, 2008). Arti kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2006:3). Wati (2016:3) menyatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian media pembelajaran secara lebih lengkap disajikan oleh Munadi (2013:7) segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerima nya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Secara khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, diagram, slide (ppt) yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi visual atau verbal. Pemanfaatan media digital sebagai pembelajaran sudah mengalami pengembangan yang signifikan. Hadirnya media digital ini memberikan beragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang kaku dan monoton akan digantikan dengan pembelajaran menggunakan media digital yang dianggap lebih praktis, fleksibel, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dimana juga telah tersedia aplikasi pembelajaran salah satunya E-learning. Dalam proses pendidikan di era digital. Peran orang tua juga berperan penting dalam proses kemampuan anak untuk menyikapi dan memandang dirinya secara positif agar menggunakan perangkat digital dengan baik. (Winarno, 2012: 161).

Keperluan pendidikan yang harusnya terpenuhi dengan adanya teknologi canggih ialah tersedianya media-media pembelajaran yang canggih pula. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Smaldino, et al. (2012, p.5) bahwa teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka. Secara langsung Covid-19 ini memberikan dampak yang besar pada pendidikan, keadaan ini membuat para guru dan murid harus menggunakan e-learning sebagai sarana pembelajaran. Pada awal pembelajaran, mungkin guru dan murid harus beradaptasi dalam penggunaan media digital yang baru dalam dunia pendidikan. Tetapi jika dilihat dari sisi lain, e-learning menjadi penyelamat dalam pembelajaran tanpa adanya batasan ruang.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru hanya perlu meng-upload materi pembelajaran pada situs e-learning, materi yang di-upload ini dapat berbentuk file maupun video. Apabila murid ada yang belum paham dapat bertanya melalui forum diskusi, di forum diskusi murid dapat saling bertanya dan saling menjawab. Jika masih belum dapat memahami materi yang disampaikan murid dapat meyarankan diadakan nya pertemuan secara virtual, pertemuan ini dapat menggunakan bantuan dari aplikasi komunikasi seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp*, dan lain-lainnya. Oleh karena itu Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis untuk menyukseskan pendidikan nasional. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah adalah dengan mengadakan program kampus mengajar. Gerakan ini dibuat untuk membantu dunia pendidikan dalam memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam

kondisi terbatas dan kritis selama pandemik. Dan juga yang memegang peran penting adalah Orang tua seharusnya memiliki ilmu karena alangkah ironisnya jika anak berasal dari keluarga yang tidak berpendidikan atau tidak mempunyai ilmu sama sekali dalam mendidik anaknya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Kewajiban orang tua mendidik anak-anaknya.

Melalui kegiatan Kampus Mengajar dan juga didalamnya ada program kuliah kerja nyata yang bertujuan untuk membantu sekolah dalam membangun proses pembelajaran yang baik dimasa pandemik. Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri II ini yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dan berdasarkan program saya di Kuliah Kerja Nyata Mandiri II di SD Inpres 48 Ambon untuk membantu para guru, orang tua, dan siswa dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran karena di era sekarang ini majunya ilmu teknologi membuat pekerjaan bisa lebih mudah dan efisien khususnya dalam pembelajaran.

METODE

Kegiatan sosialisasi adaptasi teknologi dilaksanakan kepada seluruh dewan guru, orang tua murid dan siswa SD Inpres 48 Ambon yang berlangsung pada hari Jumat, 10 Desember sampai Rabu, 15 Desember dan adapun metode kegiatan dalam bentuk bagan seperti gambar berikut:



Gambar 1. Bagan alur kegiatan sosialisasi adaptasi teknologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sosialisasi bersama para guru SD Inpres 48 Ambon

Dalam kegiatan ini saya dibantu oleh teman kampus mengejar untuk mensosialisasikan program KKN mandiri saya dan sekaligus juga menjalankan program dari kampus mengajar angkatan II disini saya menjelaskan kepada guru bagaimana menjalankan aplikasi media pembelajaran yang dimana guru harus inovatif dan kreatif dalam mengkolaborasi media pembelajaran yang dimilikinya dengan beragam aplikasi sebagai media daring agar mampu memberikan pembelajaran daring yang efektif. Kemajuan teknologi informasi yang amat pesat saat ini merupakan keuntungan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kondisi siswa saat ini yang lekat dengan teknologi informasi juga menjadi salah satu keuntungan untuk dilaksanakannya pembelajaran

Dalam penyelenggaraan program Kampus Mengajar, mahasiswa membawa beberapa misi yang akan dilaksanakan di sekolah diantaranya membantu guru dalam hal adaptasi teknologi pendukung pembelajaran, bersama guru merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemik, serta membantu sekolah melengkapi administrasi jika terdapat data yang belum lengkap. Implementasi misi-misi program Kampus Mengajar di SD Inpres 48 Ambon, dilakukan

PATTIMURA MENGABDI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

salah satunya melalui kegiatan sosialisasi adaptasi teknologi yang sekaligus juga termaksud dalam program Kuliah Kerja Nyata Mandiri II. Adapun sesi pertama bertempat di sekolah, dengan dihadiri oleh kepala sekolah, guru-guru beserta staf administrasi yang ada di sekolah tersebut. Adapun materi yang dibawakan oleh saya dalam kegiatan sosialisasi berkaitan dengan cara penggunaan media belajar tatap mata *Zoom Meeting*, *google meet*, *google drive* dan *Youtube* serta materi selanjutnya berupa inovasi model-model pembelajaran yang akan digunakan untuk persiapan pembelajaran setelah pandemi usai.



Gambar 2. Sosialisasi bersama seluruh dewan guru SD Inpres 48 Ambon

2) Sosialisasi bersama orang tua murid

Untuk sesi ke-2 Dilakukan disekolah,saya didampingi oleh guru perwalian kelas 6 untuk melakukan sosialisasi bersama orang tua siswa SD Inpres 48 Ambon akan pentingnya pemanfaatan media digital dalam prose pembelajaran, Orang tua merupakan penentu utama karakter dalam cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara. Disini saya melihat orang tua murid masih kurang sekali pengetahuan dalam teknologi dan juga jika dilihat dalam pembelajaran khususnya untuk kelas enam yang sudah melakukan pembelajaran daring masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi,tentu ini disebabkan oleh beberapa faktor baik jaringan yang kurang mendukung, kurangnya pengguna android,dan lain sebagainya.



Gambar 3. Sosialisasi bersama orang tua SD Inpres 48 Ambon

3). Sosialisasi bersama siswa SD Inpres 48 Ambon

PATTIMURA MENGABDI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk sesi ke-3 Dilakukan dirumah guru,saya didampingi oleh guru perwalian kelas enam untuk melakukan sosialisasi bersama siswa SD Inpres 48 Ambon, karena setelah saya meninjau secara langsung kondisi yang ada di lingkungan SD Inpres 48 Ambon, khususnya dalam pembelajaran siswa belum mendapatkan buku tema karena keterbatasan buku sehingga ini merupakan faktor hambatan dalam pembelajaran, untuk itu dalam mengatasi hal ini saya mensosialisasikan kepada siswa untuk bisa mendownload buku tema melalui internet dan tidak hanya itu masih banyak lagi media pembelajaran lainnya.



Gambar 4. Sosialisasi bersama siswa SD Inpres 48 Ambon

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan pentingnya bagi guru untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Integrasi dalam pemanfaatan media pembelajaran berteknologi digital yang baik yaitu ketika peserta didik tidak hanya menggunakan teknologi setiap hari, tetapi memiliki akses ke berbagai alat yang sesuai dengan tugas belajar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang suatu konten. Integrasi teknologi juga bergantung pada jenis teknologi yang tersedia dan jumlah akses yang dimiliki peserta didik terhadap teknologi. Syarat utama untuk mengintegrasikan teknologi yang berhasil adalah tentang kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan. Hal ini merupakan proses berkelanjutan dan tuntutan pembelajaran berkelanjutan bagi semua pihak, terutama bagi guru sebagai ujung tombak pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Flew, T. 2008. *New Media : an Introduction*. New York: Oxford University Pers.
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Rima Wati, Ega. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., Russel, James D. 2011. *Instructional technology & media*
- Winarno, H. dan. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar (Cet. VI)*. PT Bumi Aksara.